BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya dan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Telaga dapat meningkatkan kreativitasnya degan menggunakan *listening team*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dimana pada observasi awal kreativitas siswa hanya mencapai 23,34% dalam beberapa indikatornya yaitu Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, Kreatif Dalam Merumuskan Pertanyaan, Kreatif Dalam Menjawab Pertanyaan, Kreatif Dalam Menyangga Pertanyaan, Kreatif Dalam Menyimpulkan, dan Mampu Memaparkan Hasil Diskusi dan meningkat pada tindakan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 66.67% dan pada tindakan ketiga meningkat sebesar 20% ke leve atau menjadi 86,67%.

Dengan melihat peningkatan kratif belajar siswa di atas dan dengan mengacu pada hipotesis tindakan bahwa "jika dengan menggunakan model pembelajaran *listening team* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa maka pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMPN 1 Talaga dapat diterima dan telah teruji". Serta dengan memperhatikan kualifikasi pemenuhan indicator kinerja yang mengupayakan adanya 80% siswa mencapai kreativitas dengan nilai minimal 75 telah terpenuhi dan penelitian diangap selesai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menguraikan beberapa saran yang dianggap relevan dengan penelitian diantaranya sebagai berikut :

- Bagi siswa kiranya dapat memacu lagi kreativitas belajarnya dengan menggunakan berbagai model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan demi masa depan yang lebih baik.
- 2. Bagi sekolah terutama pengelola sekolah agar kiranya dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang memacu kreativitas peserta didik untuk lebih berkreasi dan bagi para staf pengajar agar lebih menyesuaikan model pembelajaran yang dicanangkan dengan minat, bakat, serta keterampilan siswa.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menambahkan model pembelajaran lain yang disesuaikan dengan kondisi siswa pada saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*: PT RINEKA CIPTA

Alma, buchari. 2012. Guru Profesional. Alfabeta: Bandung

Kaelan. 2008. Pendidikan Pancasila. Paradigma: Yogyakarta

Kansil, Cristne S.T, dan Nurlaili, lili. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. PT RinekaCipta: Jakarta

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. PT RinekaCipta: Jakarta

Ranchman, Arief. 2006. Mindful Learning. Erlangga: Jakarta

Rusman. 2012. Model-model Pembajaran. PT Rajawali Persada: Depok

Suprijono, Agus. 2009. Coorperative Learning. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Yamin, Martinis, dan Ansari, Bansu I. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Referensi (GP Press Group): Ciputat

http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id/2013/12/menurunnya-kreativitas-pada-anak.html

http://www.galeripustaka.com/2013/03/pengertian-kreativitas.html

- Herawati, Teti,2015. Meningkatkan Krativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode *Coorperative Integrated Reading and Compostion* di Kelas X Infomatika-1 SMK Negeri 3 Gorontalo. UNG. Gorontalo
- Kadir, Reflin, 2013. Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization Pada Mata Pelajaran PKn* di Kelas X/3 SMA Negeri 1 Tapa, Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango". UNG. gorontali